

**HUBUNGAN PENGGUNAAN PEMBALUT *MODERN /
DISPOSIBLE* DENGAN KEJADIAN *PRURITUS
VULVAE* PADA REMAJA PUTRI DI
SMAN ARJASA**

SKRIPSI



**Oleh:
Alvina Damayanti
NIM. 21104005**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Penggunaan Pembalut Modern / Disposable dengan Kejadian Pruritus Vulvae Pada Remaja Putri di SMAN Arjasa* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Alvina Damayanti
NIM : 21104005
Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Juli 2025
Program Studi : Program Studi Kebidanan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

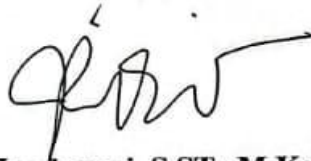
Ketua Penguji,



Trisna Pangestuning Tyas, S.ST., M.Keb

NIDN. 0704078804

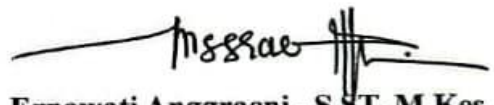
Penguji II,



Ririn Handayani, S.ST., M.Keb

NIDN. 0723088901

Penguji III,



Ernawati Anggraeni, S.ST., M.Kes

NIDN. 0703038901

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

HUBUNGAN PENGGUNAAN PEMBALUT *MODERN / DISPOSIBLE* DENGAN KEJADIAN *PRURITUS VULVAE* PADA REMAJA PUTRI DI SMAN ARJASA

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF MODERN / DISPOSABLE SANITARY NAPKINS AND THE INCIDENCE OF VULVAE PRURITUS IN ADOLESCENT GIRLS IN SMAN ARJASA

Alvina Damayanti ¹, Ernawati Anggraeni ²

¹Ilmu Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi, email: damaa4024@gmail.com

²Ilmu Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi, email: fikes@uds.ac.id

³Ilmu Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi, email: fikes@uds.ac.id

Email: damaa4024@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: *Pruritus vulvae* adalah gangguan kesehatan pada wanita usia subur pada saat menstruasi. Hal tersebut biasanya ditandai dengan sensasi gatal dari alat kelamin eksternal perempuan yang terjadi pada saat malam hari dan mengakibatkan ketidaknyamanan pada wanita yang mengalami *pruritus vulvae*. Pada saat menstruasi, area genital sangat mudah terinfeksi sehingga diperlukan penggantian pembalut sesering mungkin. Pembalut digunakan untuk menyerap darah dan jaringan yang dikeluarkan dari rahim. Pemilihan pembalut yang kurang tepat dapat menyebabkan gangguan kesehatan bagi wanita. Pembalut ditempatkan di lapisan dalam pakian wanita dan diganti setiap 2 sampai 4 jam sekali sekitar 3-7 hari selama 1 bulan. Beberapa pembalut yang tersedia di pasaran antara lain tampon, cup, pembalut sekali pakai, linen atau kain. Wanita di Indonesia sebagai besar menggunakan pembalut sekali pakai saat menstruasi, pembalut dianggap sebagai alat yang nyaman dan mudah di dapat saat menstruasi. Tujuan: untuk mengetahui adanya hubungan penggunaan pembalut modern / disposable dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMAN Arjasa. Metode: Penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 108 responden. Teknik sampling *purposive sampling* dengan sampel 85 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pengolahan data *editing, coding, scoring, tabulating* dan uji statistik menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa $p\text{ value} = 0,04$, dimana nilai $p\text{ value} \alpha (0,05)$. Dari hasil hitung $p\text{ value}$ 0,04 lebih kecil dari α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga

dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan pembalut modern / disposable dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMAN Arjasa

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan pembalut modern / disposable dengan kejadian *pruritus vulvae* pada remaja putri di SMAN Arjasa.

Kata Kunci: Pembalut Modern;Pruritus Vulvae;Remaja Putri

Abstract

Background: *Pruritus vulvae is a health disorder in women of childbearing age during menstruation. This is usually characterized by an itchy sensation from the external genitalia of women that occurs at night and causes discomfort in women who experience pruritus vulvae. During menstruation, the genital area is very easily infected so that it is necessary to change pads as often as possible. Pads are used to absorb blood and tissue released from the uterus. Choosing the wrong pad can cause health problems for women. Pads are placed in the inner layer of women's clothing and changed every 2 to 4 hours for about 3-7 days for 1 month. Some pads available on the market include tampons, cups, disposable pads, linen or cloth. Most women in Indonesia use disposable pads during menstruation, pads are considered a comfortable and easily available tool during menstruation.*

Purpose: *To determine the relationship between the use of modern/disposable sanitary napkins and the incidence of pruritus vulvae in adolescent girls at SMAN Arjasa.*

Methods: *Correlational research with cross sectional approach. The population in this study was 108 respondents. Purposive sampling technique with a sample of 85 respondents.. Data collection instruments using questionnaires with data processing editing, coding, scoring, tabulating and statistical tests using non-parametric tests.*

Results: *The results of the study showed that the p value = 0.04, where the p value α (0.05). From the calculated results, the p value of 0.04 is smaller than α 0.05, so H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be concluded that there is a relationship between the use of modern/disposable sanitary napkins and the incidence of pruritus vulvae in female adolescents at SMAN Arjasa.*

Conclusions: *There is a significant relationship between the use of modern/disposable sanitary napkins and the incidence of pruritus vulvae in female adolescents at Arjasa Senior High School.*

Keywords: Modern Sanitary Napkins;Pruritus Vulvae;Adolescent Girls